

## PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP MINAT SISTEM HIDROPONIK DI UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL-WASHLIYAH

Dian habibie<sup>1)</sup>  
Sugiar<sup>2)</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah  
Jl. Garu 2 No. 93 Medan, Sumatera Utara  
E-mail: dianhabibie@umnaw.ac.id

### *Abstrak*

*Hidroponik adalah suatu metode bercocok tanam dimana metode pertumbuhan dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan tanah sebagai pemenuhan kebutuhan nutrisi pada tanaman. Penelitian ini melihat bagaimana persepsi mahasiswa Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah terhadap hidroponik. Adapun indikator yang diukur pada penelitian ini adalah Keinginan membuat hidroponik, Hidroponik sebagai media penghijauan kampus, Tanaman hidroponik di kampus, Merawat tanaman hidroponik di kampus, dan Keinginan mengajak teman/orangtua untuk membuat hidroponik. Metode penelitian secara deskriptif dengan analisis data menggunakan skala likert. Kesimpulan penelitian Mahasiswa pertanian UMNAW umumnya setuju dengan adanya hidroponik di kampus UMNAW. Mereka memiliki keinginan untuk membuat hidroponik, melakukan penghijauan kampus, serta mengajak masyarakat untuk menggunakan hidroponik. Tetapi masih banyak mahasiswa yang enggan merawat tanaman dengan media hidoponik.*

**Kata Kunci:** *Hidroponik, Minat, Persepsi.*

### *Abstract*

*Hydroponics is a method of farming where the method of growth is to utilize water without using soil to meet the nutritional needs of plants. This study looks at the perception of students at the Muslim Nusantara University Al-Washliyah towards hydroponics. The indicators measured in this study were the desire to make hydroponics, hydroponics as a campus greening medium, hydroponic plants on campus, caring for hydroponic plants on campus, and the desire to invite friends/parents to make hydroponics. The research method is descriptive with data analysis using a Likert scale. Research conclusions UMNAW agricultural students generally agree with the existence of hydroponics on the UMNAW campus. They have a desire to make hydroponics, do greening the campus, and invite people to use hydroponics. But there are still many students who are reluctant to treat plants with hydroponic media.*

**Keywords:** *Hydroponics, Interests, Perception.*

## 1. PENDAHULUAN

Hidroponik merupakan metode bercocok tanam tanpa tanah. Akan tetapi dengan air sebagai media pertumbuhannya, kata hidro yang berarti air, namun pada penggunaannya juga dapat menggunakan media-media tanam selain tanah seperti kerikil, pasir, cocopeat, hidrogel, hidrotan, pecahan batu karang atau batu bata, potongan kayu dan

rockwool.<sup>1</sup> Hidroponik adalah cara alternatif dilakukan untuk bercocok tanam, karena dengan adanya sistem hidroponik ini banyak kelebihan yang didapatkan misalnya dapat ditanami dilahan yang sempit, mudah untuk dikontrol, tidak perlu berkotoran seperti bercocok tanam dengan konvensional. Selain daripada itu, bercocok tanam dengan hidroponik menghasilkan sayuran

bebas pestisida.<sup>2</sup>

Air yang digunakan dalam berhidroponik adalah air yang bersih, kemudian air tersebut akan dicampur dengan larutan nutrisi stok yang sudah tersedia yang disebut dengan nutrisi AB mix. Unsur-unsur daripada nutrisi yang dipakai adalah berasal dari unsur hara seperti, nitrogen (N), fosfor (P), kalium (K), kalsium (Ca), magnesium (Mg), dan sulfur (S).<sup>3</sup> Air merupakan bagian sangat penting dalam kehidupan. Tanpa air di bumi tidak akan ada kehidupan. Tubuh manusia mengandung air lebih dari 60 %. Sebagian besar permukaan bumi ditutupi oleh air atau lautan. Tanpa air kemungkinan tidak ada kehidupan di muka bumi ini sebab semua makhluk hidup sangat memerlukan air untuk bertahan hidup.

Lahan pertanian yang semakin sempit akibat beralihnya fungsi lahan pertanian menjadi daerah industri, budidaya hidroponik dianggap tepat untuk memanfaatkan lahan yang tersedia sebaiknya. Hidroponik adalah suatu metode bercocok tanam tanpa menggunakan tanah yaitu metode pertumbuhan pertanian dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan tanah sebagai pemenuhan kebutuhan nutrisi pada tanaman. Dari pemikiran di atas peneliti ingin melihat persepsi mahasiswa terhadap hidroponik di Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah.

### Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil kelayakan modul praktikum media pembelajaran hidroponik di UMN Al-washliyah?
2. Bagaimanakah hasil kelayakan video praktikum media pembelajaran hidroponik di UMN Al-washliyah?

## 2. METODE

### a. Tempat dan Waktu Penelitian

Penentuan daerah penelitian dilakukan secara *purposive*, yaitu cara pengambilan lokasi dengan sengaja. Dalam penelitian ini dipilih Universitas Muslim Nusantara Al-washliyah sebagai lokasi penelitian.

### b. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif (penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkannya

den gan variabel lain).

### c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Kuesioner. Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden<sup>8</sup>.

### d. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis Skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti

Dengan demikian analisis Skala Likert dapat digunakan dalam penelitian ini untuk melihat persepsi mahasiswa menilai manfaat hidroponik sebagai solusi pertanian lahan sempit dan juga solusi penghijauan lingkungan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian persepsi

mahasiswa fakultas pertanian UMNAW didapatkan data sebagai berikut :

Tabel. 1 Persepsi mahasiswa Terhadap Hidroponik

|   | SA  | KU  | TID | SA | T  |     |
|---|-----|-----|-----|----|----|-----|
| 1 | 20% | 80% | 0%  | 0% | 0% | 82% |
| 2 | 30% | 63% | 7%  | 0% | 0% | 84% |
| 3 | 25% | 70% | 5%  | 0% | 0% | 82% |
| 4 | 10% | 88% | 2%  | 0% | 0% | 79% |
| 5 | 28% | 70% | 2%  | 0% | 0% | 84% |

Sumber: Data yang telah diolah

Untuk persepsi mahasiswa terdapat 5 (lima) pertanyaan mengenai persepsi mahasiswa terhadap hidroponik. Pertanyaan tersebut meliputi keinginan membuat hidroponik, hidroponik sebagai media penghijauan kampus, tanaman hidroponik di kampus, merawat tanaman hidroponik di kampus dan keinginan mengajak teman/orangtua untuk membuat hidroponik. Dalam kuesioner menggunakan bobot rating penilaian sebagai berikut :

- Sangat Setuju = nilai bobot 5
- Setuju = nilai bobot 4
- Kurang Setuju = nilai bobot 3
- Tidak Setuju = nilai

bobot 2 Sangat Tidak Setuju = nilai bobot 1

### Pembahasan

- i. Keinginan membuat hidroponik  
Untuk melihat persepsi mahasiswa mengenai keinginan untuk membuat hidroponik. Hasil yang didapat adalah 20% sangat setuju, dan 80% setuju. Total skor yang didapat sebesar 82% hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa fakultas pertanian UMNAW sangat setuju untuk membuat hidroponik di kampus-nya.
- ii. Hidroponik sebagai media penghijauan kampus  
Untuk melihat persepsi mahasiswa terhadap hidroponik sebagai media penghijauan kampus didapatkan hasil 30% sangat setuju, 63% setuju, dan 7% kurang setuju. Hasil total skor yang didapat sebesar 84% ini menunjukkan bahwa mahasiswa sangat setuju untuk melakukan penghijauan kampus dengan media hidroponik.
- iii. Tanaman hidroponik di kampus  
Melihat persepsi mahasiswa untuk menanam hidroponik di kampus didapat hasil sebesar 25% sangat setuju, 70% setuju, dan 5% kurang setuju. Dengan total skor yang didapat sebesar 82% sehingga dapat disimpulkan mahasiswa sangat ingin menanam tanaman hidroponik di kampus-nya.
- iv. Merawat tanaman hidroponik di kampus  
Persepsi mahasiswa untuk merawat tanaman hidroponik di kampus mendapat hasil sebesar 10% sangat setuju, 88% setuju, 2% kurang setuju dan 3% tidak setuju. Total skor yang didapat sebesar 79% sehingga didapat kesimpulan bahwa mahasiswa setuju untuk merawat hidroponik di kampus-nya.
- v. Keinginan mengajak teman/guru

untuk membuat hidroponik. Melihat persepsi mahasiswa terhadap keinginan untuk mengajak teman/orang tua membuat hidroponik didapat hasil yaitu 28% sangat setuju, 70% setuju dan 2% kurang setuju. Total skor yang didapat adalah sebesar 84% yang berarti mahasiswa sangat setuju dan ingin mengajak teman/orang tua untuk membuat hidroponik.

#### 4. KESIMPULAN

Mahasiswa pertanian UMNAW umumnya setuju dengan adanya hidroponik di kampus UMNAW. Mereka memiliki keinginan untuk membuat hidroponik, melakukan penghijauan kampus, serta mengajak masyarakat untuk menggunakan hidroponik. Tetapi masih banyak mahasiswa yang enggan merawat tanaman dengan media hidroponik.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

Erhansyah, Windu. dkk., 2012. Pengembangan Web Sebagai

Media Penyampaian Bahan Ajar dengan Materi Struktur Dan Fungsi Jaringan pada Organ Tumbuhan, Jurnal UNESA.

Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Group

Madrona, Elva L. A. 2003. Hidroponik Untuk Pemula, Bandung: Penebar Swadra.

Nugroho Aji Prasetyo, Pertiwi Perwiraningtyas, (2017). “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Lingkungan Hidup pada Mata Kuliah Biologi di Universitas Tribhuwana Tungadewi”, Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia

Rahman, Aulia .dkk. 2015. Pertumbuhan

Sawi Menggunakan Sistem Hidroponik dan Akuaponik” Jurnal Teknik Pertanian Lampung”

Reno Suryani, (2015). Hidroponik Budi Daya Tanaman Tanpa Tanah, Yogyakarta : Arcitra

Roidah, Ida Samsu, dkk. 2014. Pemanfaatan Lahan Dengan Menggunakan Sistem Hidroponik, Jurnal Universitas Tulungagung Bonorowo

Suliana, Rudi. dkk. (2007). Media Pembelajaran, Bandung: CV Wacana Prima.